

Profesi *Host* yang Tercermin dalam *Manga Hosutan e Youkoso* Karya Makoto Tateno

Ni Putu Rica Garwita Juniari^{1*}, Ni Luh Putu Ari Sulatri²

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

¹[email: rgarwita@gmail.com], ²[email: ari_sulatri@unud.ac.id]

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Profesi *Host* yang Tercermin dalam *Manga Hosutan e Youkoso* karya Makoto Tateno”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria untuk menjadi *host* serta profesi *host* yang tercermin dalam *manga Hosutan e Yokoso* karya Makoto Tateno. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra dari Ratna (2009), teori trilogi sastra dari Wellek dan Warren (1993), dan teori semiotika dari Danesi (2012). Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kualitatif dan teknik deskriptif analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa kriteria untuk menjadi *host* terbagi menjadi dua kriteria yaitu, kriteria fisik dan kriteria non fisik. Kriteria fisik untuk menjadi *host* terbagi menjadi dua bagian yaitu, 1) memiliki wajah yang menarik; serta 2) berpenampilan yang baik. Kriteria non fisik untuk menjadi *host* terbagi menjadi lima bagian yaitu, 1) memiliki toleransi tinggi terhadap minuman beralkohol; 2) memiliki keterampilan dalam berkomunikasi terutama dengan pelanggan; 3) memiliki wawasan yang luas; 4) mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pelanggan; serta 5) berusia 20 tahun hingga 30 tahunan. Profesi *host* yang tercermin dalam *manga Hosutan e Youkoso* terbagi atas 1) tugas *host*; 2) *level host*; 3) jam kerja *host*; 4) penghasilan *host*; 5) identitas *host*; serta 6) *host club*. Tugas *host* terdiri dari tiga yaitu, 1) menyambut pelanggan; 2) menemani pelanggan; serta 3) memberikan perhatian kepada pelanggan. *Level host* dibagi menjadi dua yaitu, 1) *host* nomor satu; serta 2) *host* sebagai *herupu* ‘*host* junior yang membantu *host* nomor satu di *host club*’.

Kata kunci: *mizu shoubai*, *host club*, *host*

Abstract

This research's title is “Host Profession which had Reflected in Manga Hosutan e Youkoso by Makoto Tateno”. This research aimed to know the criteria to be a host in a host club in Japan. This research used the sociology of literature theory by Ratna (2009), literary trilogy theory by Wellek and Warren (1993), and semiotics theory by Danesi (2012). The results of this research showed that there are two criteria to be a host, i.e. physical criteria and non-physical criteria. In detailed, has an attractive face and has a good looking respectively. On the other hand, there are five parts of non-physical criteria to be a host, which have tolerance to alcoholic beverages, have skills to communicate with costumers, have a broad insight, adjusted well with costumer needs, and should be between 20 years to 30 years. Host profession which had reflected in manga Hosutan e Youkoso are host assignment, host level, working hours of host, host earnings, host identity, and host club. There are three parts of host assignment, i.e. welcoming costumers, assisting the costumers, and giving attention to costumers. Moreover, there are two parts of host level, that are number one host and host as herupu ‘a junior host who help the number one host in host club’.

Keywords: *mizu shoubai*, *host club*, *host*

1. Latar Belakang

Mizu shoubai merupakan istilah untuk kehidupan malam di Jepang. Salah satu bagian yang termasuk dalam *mizu shoubai* adalah profesi *host* (*hosuto*). Kata *host* merupakan bentuk dalam bahasa Inggris yang memiliki pengertian ‘tuan rumah’ (Matsuura, 1994: 312). Kata ini kemudian berkonotasi menjadi pekerjaan dari pria heteroseksual ‘memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis’ yang menawarkan berbagai macam layanan persahabatan kepada pelanggan wanitanya (Yamagishi, 2009: 10). Para *host* bekerja di sebuah tempat yang disebut dengan *host club* (*hosuto kurabu*).

Bisnis ini merupakan pekerjaan dari pria heteroseksual ‘memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis’ yang menawarkan berbagai macam layanan persahabatan kepada pelanggan wanitanya (Fukazawa, 2002; Takeyama, 2005 dalam Yamagishi, 2009: 10).

2. Pokok Permasalahan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kriteria untuk menjadi *host* yang tercermin dalam *manga Hosutan e Youkoso* karya Makoto Tateno?
2. Bagaimanakah profesi *host* yang tercermin dalam *manga Hosutan e Youkoso* karya Makoto Tateno?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memahami kriteria untuk menjadi *host* serta memahami profesi *host* yang tercermin dalam *manga Hosutan e Youkoso* karya Makoto Tateno.

4. Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *manga Hosutan e Youkoso* karya Tateno (2008-2009). Sedangkan, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode

kualitatif dan teknik deskriptif analisis (Ratna, 2009). Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra dari Ratna (2009) serta teori trilogi sastra dari Wellek dan Warren (1993) untuk menganalisis kriteria untuk menjadi *host* serta profesi *host*. Di samping itu, digunakan pula teori semiotika dari Danesi (2012) untuk menganalisis tanda-tanda pada gambar dalam *manga*.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Kriteria Fisik Untuk Menjadi *Host*

Kriteria fisik merupakan suatu kriteria paling nyata yang dapat dirasakan oleh indera manusia, yang terdiri atas indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa (Gea, 2006: 18). Berikut ini penjabaran mengenai kriteria fisik untuk menjadi *host*.

5.1.1 Memiliki Wajah yang Menarik

Wajah menjadi salah satu hal penting dalam bisnis ini karena *host* merupakan suatu pekerjaan yang menuntut seseorang untuk menjaga penampilan fisik mereka (Yamagishi, 2009: 161). Wajah menarik dari seorang *host* dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar (1) Wajah Kobayashi
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 5)

Gambar (1) tersebut adalah gambar wajah Kobayashi. Berdasarkan gambar (1) tersebut, dapat diketahui bahwa Kobayashi memiliki wajah yang terlihat lugu atau polos. Di samping itu, Kobayashi juga digambarkan memang memiliki wajah yang imut. Dengan wajahnya yang imut tersebut, beberapa

host tidak percaya bahwa usia Kobayashi sudah 20 tahun.

5.1.2 Berpenampilan yang Baik

Apabila seorang *host* menampilkan sebuah penampilan yang berkesan mahal terhadap para pelanggannya, maka akan terdapat kemungkinan bahwa pelanggan tersebut juga akan memberikan *host* hadiah yang mahal (Yamagishi, 2009: 225). Penampilan yang baik dari seorang *host* tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar (2) Gaya Penampilan Akechi
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 34)

Berdasarkan gambar (2) tersebut, dapat dilihat bahwa pada saat itu Akechi memilih kacamata sebagai aksesorisnya dan ia menggunakan kemeja lengan panjang berdasari yang dipadukan dengan rompi sebagai pakaiannya. Hal tersebut membuktikan bahwa *host* memiliki selera penampilan yang baik, sehingga penampilan yang ditunjukkan mampu membuat orang lain terkagum-kagum dan mampu menarik hati para pelanggan. Kekaguman tersebut dapat dilihat melalui senyum yang ditunjukkan oleh Hanako ketika melihat penampilan Akechi.

5.2 Kriteria Non Fisik Untuk Menjadi *Host*

Kriteria non fisik adalah kriteria yang tidak dapat dirasakan oleh indera manusia. Kriteria non fisik ini tidak dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan dirasakan. Berikut ini penjabaran mengenai kriteria non fisik untuk menjadi *host*.

5.2.1 Memiliki Toleransi Tinggi Terhadap Minuman Beralkohol

Setiap harinya, *host* memang mengkonsumsi minuman beralkohol dalam jumlah yang sangat banyak (Yamagishi, 2009: 217) karena mereka dapat menghasilkan uang melalui percakapannya dengan wanita dan minuman beralkohol (Yamagishi, 2009: 308). Toleransi tinggi yang dimiliki oleh *host* terhadap minuman beralkohol tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar (3) Akane Melayani Dua Pelanggan dalam Satu Meja
(*Hosutan e Youkoso*, 2009: 110)

Gambar (3) adalah gambar ketika Akane melayani dua pelanggan dalam satu meja. Di sebuah *host club*, pelanggan diharapkan untuk tidak hanya memesan segelas alkohol, namun mereka diharapkan memesan sebotol alkohol (Yamagishi, 2009: 158). Oleh karena itu, apabila di meja Akane terdapat dua orang pelanggan, itu berarti terdapat pesanan dua botol alkohol. Dengan demikian, hal tersebut membuktikan bahwa *host* harus memiliki toleransi tinggi terhadap minuman beralkohol.

5.2.2 Memiliki Keterampilan dalam Berkomunikasi

Untuk menjadi *host*, seseorang juga harus memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dengan wanita, terutama secara lisan dan emosional (Yamagishi, 2009: 278). Keterampilan berkomunikasi dari seorang *host* dapat dilihat dalam data berikut.

(1) Akane : *Oya, ikenai hito dana... Yoso mi suru nante boku ja fuman?*
Okyaku : *Yada, Gomeen. Uso uso Akane ga ichiban yo.*
(Hosutan e Youkoso, 2009: 83)

Akane : Wah, sampai melirik yang lain, apa aku tidak memuaskan?
Pelanggan: Duh, maaf. Akane masih yang nomor satu, kok.

Data (1) tersebut adalah percakapan antara Akane dengan salah satu pelanggannya. Pada data (1) tersebut, Akane yang merasa tidak dihiraikan, menegur pelanggannya. Tegurannya tersebut ia lakukan secara sopan dan tidak sampai membuat pelanggannya marah. Teguran yang dilakukan oleh Akane tersebut adalah teguran yang halus, sopan, dan lembut, sehingga pelanggan yang ia tegur pun membalasnya dengan jawaban yang juga sopan. Hal tersebut menunjukkan bahwa, keterampilan dalam berbicara sangat diperlukan untuk menjadi *host* karena dengan keterampilan tersebut seorang *host* dapat membuat para pelanggan merasa nyaman.

5.2.3 Memiliki Wawasan yang Luas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk bekerja dalam industri ini, seorang *host* juga harus memiliki wawasan yang luas untuk melayani pelanggan kelas atas (Yamagishi, 2009: 22). Wawasan luas yang dimiliki oleh *host* dapat dilihat melalui data berikut.

(2) Akechi : *Sukaafu no teire no shikata wa benjin wo ookime no bin ni 1/3 hodo ire naka ni sukaafu wo irete furi arai wo suru. Ato wa, karuku shibotte kaze*

ni atete kawakasu. Airon wo ateru toki wa shinchou ni ka ki ni totemo hannou shi yasui mono dakara.
(Hosutan e Youkoso, 2009: 90-91)

Akechi : Cara merawat *scarf* adalah dimasukkan ke dalam wadah besar yang 1/3 bagiannya terisi bensin. Kemudian, diperas dengan lembut dan diangin-anginkan sampai kering. Harus berhati-hati saat disetrika karena sangat mudah bereaksi terhadap api.

Data (2) tersebut adalah data yang diucapkan oleh Akechi ketika ia menjelaskan mengenai cara merawat *scarf* kepada Madam Yoko. Melalui penjelasan Akechi tersebut, dapat diketahui bahwa Akechi mengetahui secara detail cara merawat *scarf*. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa *host* memiliki wawasan yang luas.

5.2.4 Mampu Menyesuaikan Diri dengan Kebutuhan Pelanggan

Untuk menjadi populer dihadapan wanita, ada beberapa macam hal yang harus diketahui oleh *host*. Hal-hal tersebut meliputi, sikap yang tepat, penampilan, cara bercakap-cakap, cara berkencan, cara melakukan seks, cara untuk berpisah, cara untuk mendapatkan wanita, kemampuan untuk membaca pikiran wanita, dan yang lainnya (Aida, 2002; Eguchi, 1999; Reiji, 1999; Shirosaki, 2005; Yoritomo, 2007 dalam Yamagishi, 2009: 253). Kemampuan *host* untuk menyesuaikan diri dengan

kebutuhan pelanggan tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar (4) Sikap Shinobu Saat Mempernalkan Diri
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 60)

Gambar (4) tersebut adalah gambar ketika Shinobu diperkenalkan kepada beberapa orang pelanggan oleh Akechi. Melalui gambar (4) tersebut, dapat dilihat bahwa Shinobu melakukan *ojigi*. Dalam gambar tersebut, ia melakukan *ojigi* dengan meletakkan tangannya di samping kiri dan kanan dan ia mengucapkan *yoroshiku onegaishimasu* ‘mohon bantuannya’. Hal tersebut juga membuktikan bahwa ia mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pelanggan.

5.2.5 Berusia 20 Tahun Hingga 30 Tahunan

Usia rata-rata dari seorang *host* dalam industri *host club* modern adalah usia di awal 20 tahunan, sedangkan *host* tertua adalah *host* yang berada pada usia pertengahan 30-an atau akhir 30-an (Yamagishi, 2009: 279). Usia dari seorang *host* tersebut dapat dilihat dalam data berikut.

(3) Rindo : *Omae 20 sai te maji?*

Kobayashi: *Sou desuyo. Rindo san tame desho?*

Rindo : *Ou, totemo onaji toshi to wa omoenee kedo na.*

Kobayashi: *Nan da yo. Socchi no ga fuketeru dake jan.*

(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 19)

Rindo : Apa kau benar-benar 20 tahun?

Kobayashi: Iya, seumur denganmu, kan?

Rindo : Iya, tapi sama sekali tidak ku sangka kita seumur.

Kobayashi: Apa maksudmu? Bukannya itu berarti kau yang mukanya boros!?

Berdasarkan data (3), dapat diketahui bahwa Kobayashi dan Rindo memiliki usia yang sama, yaitu 20 tahun. Bisnis *host club* ini membutuhkan para pria yang berusia muda untuk bekerja di dalamnya karena mereka dianggap masih memiliki tubuh yang kuat dan sehat, terutama untuk melakukan pekerjaan yang cukup berat seperti *host*.

6.1 Tugas Host

Penelitian ini membahas tiga tugas *host* yaitu menyambut pelanggan, menemani atau bergabung dengan pelanggan untuk melakukan percakapan, serta memberikan perhatian kepada pelanggan.

6.1.1 Menyambut Pelanggan

Biasanya para *host* menyambut pelanggan dengan mendatangi pintu masuk dan memberikan sapaan yang sangat ceria (Yamagishi, 2009: 4). Menyambut pelanggan dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar (5) Para *Host Lady Killer* Menyambut Pelanggan
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 56)

Gambar (5) terjadi pada saat para *host Lady Killer* menyambut kedatangan

pelanggan yang berkunjung ke *host club* Lady Killer. Dengan sambutan yang dilakukan oleh para *host*, pelanggan merasa dihargai dan dihormati. Hal ini sesuai dengan fungsi dari keberadaan *host club* itu sendiri yaitu untuk menciptakan sebuah tempat bagi para wanita yang ingin melepaskan diri dari kenyataan dan kesepiannya untuk sementara waktu (Yamagishi, 2008: 196).

6.1.2 Menemani Pelanggan

Selain menyambut kedatangan pelanggan, salah satu tugas *host* selanjutnya yaitu menemani pelanggan (Yamagishi, 2009: 7). Menemani pelanggan dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar (6) Situasi Saat *Host* Menemani Pelanggan
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 75)

Gambar (6) adalah gambar yang menunjukkan situasi pada saat *host* menemani pelanggan yang ada di *host club*. Dalam gambar tersebut, dapat dilihat bahwa *host* menemani pelanggannya dengan cara duduk serta minum bersama dengan pelanggannya.

6.1.3 Memberikan Perhatian kepada Pelanggan

Untuk membangun dunia fantasi bagi wanita, para *host* bahkan memperhatikan perubahan-perubahan kecil yang terjadi pada pelanggannya (Takeyama, 2005: 2). Memberikan perhatian yang dilakukan oleh *host* kepada pelanggan dapat dilihat dalam data berikut.

(4) Akechi : *Youkoso Redi Kiraa e. Kousui kaeta?*
Okyaku 1 : Ara wakaruu?

Shiranui : *O, atarashii fuku niau na...*
Okyaku 2 : Arigatou.
Akane : *Sono shinshoku suteki da ne.*
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 57)

Akechi : Selamat datang di Lady Killer.
Parfummu ganti?
Pelanggan 1: Wah, tahu ya?
Shiranui : Wah, baju baru, cocok sekali, lho...
Pelanggan 2: Terimakasih.
Akane : Warna lipstik itu cantik.

Data (4) adalah percakapan yang terjadi antara para *host* dengan pelanggannya. Dalam data tersebut, Akechi, Shiranui, serta Akane menunjukkan perhatiannya kepada pelanggan masing-masing. Hal tersebut membuktikan bahwa memberikan perhatian kepada pelanggan juga merupakan salah satu tugas *host*.

6.2 Level *Host*

Menjadi nomor satu di sebuah *host club* berarti tidak lagi bekerja sebagai *herupu*, namun ia berhak membuat seorang *herupu* mengkonsumsi minuman beralkohol atas namanya sendiri (Yamagishi, 2009: 238). Berikut penjabaran mengenai level *host* ini.

6.2.1 *Host* Nomor Satu

Sesuatu yang menjadi pemicat dalam industri ini adalah menjadi *host* yang berkarisma atau super *host* (Yamagishi, 2009: 94). *Host* sebagai *otoko no akogare* 'idaman pria' dapat dilihat dalam data berikut.

(5) Kobayashi: *Mote mote ssu ne, shochou...*
Akechi : *Iya iya.*
(*Hosutan e Youkoso*, 2009: 64)

Kobayashi: Bos populer sekali,
ya...
Akechi : Tidak, kok.

Data (5) adalah data yang terjadi pada saat Kobashi memuji kepopuleran Akechi. Saat seseorang telah menjadi *host* nomor satu di sebuah *host club*, maka itu berarti bahwa ia selalu memiliki pelanggan yang mengunjunginya, hal tersebut membuatnya populer dalam bisnis ini dan mampu mendapatkan penghasilan tertinggi di sebuah *host club*.

6.2.2 *Host* sebagai *Herupu*

Herupu atau *help* biasanya dilakukan oleh para *host* baru (Yamagishi, 2009: 238). *Host* sebagai *herupu* tersebut dapat dilihat dalam data berikut.

(6) Akechi : Shinobu *kun*, 2 *ban*
teeburu ni oshibori
to omizu...

Shinobu : *Haaai*.

Shiranui : Shinobu *kun*, *yon*
ban teeburu ni aisu...

Shinobu : *Haaai*.

Akane : *San ban teeburu ni*
chaamu san nin
bun...

Shinobu : *Haaai*.

(*Hosutan e Youkoso*, 2009: 74)

Akechi : Shinobu, meja 2
minta handuk basah
dan air...

Shinobu : Baik.

Shiranui : Shinobu, air untuk
meja 4...

Shinobu : Baik.

Akane : Snack 3, untuk orang
di meja 3...

Shinobu : Baik.

Data (6) adalah situasi saat seorang *herupu* melaksanakan perintah seniornya. Dari perkataan Shinobu yang mengatakan “baik” untuk menanggapi perintah dari para senior tersebut, maka

dapat disimpulkan bahwa ia telah melaksanakan tugasnya sebagai seorang *herupu*.

6.3 *Jam Kerja Host*

Host club biasanya membuka *club* nya sebanyak dua kali dalam satu hari. Membuka *club* mulai dari pukul tujuh atau delapan malam adalah pembukaan *club* pertama, sedangkan mereka membuka *club*-nya kembali setelah tengah malam yang nantinya ditutup pada pagi hari. (Yamagishi, 2009: 370). *Jam kerja host* dapat dilihat melalui data berikut.

(7) Akechi : *Karera wa hosuto de*
tantei nan da yo.

Kobayashi: *Hosuto de*
tantei...!?

Akechi : *Sakki mo itta kedo*
tantei dake ja yatte
ikenai kara ne.
Hiru wa tantei, yoru
wa hosuto wo
shinagara okyaku ga
kuru no wo matterun
da. Tantei no irai mo
omise ni kuru.
Okyaku sama kara
no mono ga hotondo
da shi ne.

(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 13)

Akechi : Mereka *host*
sekaligus detektif.

Kobayashi: *Host* sekaligus
detektif?

Akechi : Tadi kan sudah
kubilang kalau tidak
bisa hanya dengan
usaha kantor detektif.
Jadi, siang detektif,
malamnya menjadi
host sambil
menunggu
pelanggan datang.
Lagipula,
kebanyakan

- permintaan
penyelidikan datang
dari pelanggan klub.
- (8) Rindo : *Konna mappiruma
ni toshokan da yo?
Asa 5 ji ni kaiten
mise shita noni.*
Kobayashi: *Yanara, netereba
yokatta noni.*
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 31)
- Rindo : Kita harus ke
perpustakaan di
siang bolong begini?
Padahal klub baru
tutup jam 5 pagi.
Kobayashi: Kalau tidak mau,
silahkan tidur sana!

Data (7) dan data (8) adalah data yang menunjukkan waktu buka dan waktu tutup dari *host club* Lady Killer. Melalui data (7) dapat diketahui bahwa *host club* Lady Killer dibuka pada malam hari, sedangkan melalui data (8) dapat diketahui bahwa waktu tutup *host club* Lady Killer adalah pada pagi hari tepatnya jam lima pagi.

6.4 Penghasilan Host

Penghasilan seorang *host* berasal dari dua sumber yaitu komisi dan gaji harian. (Yamagishi, 2009: 229). Penghasilan *host* dapat dilihat melalui data berikut.

- (9) Shiranui : 4 *ban teeburu*, Pin
Don
itadakimashitaa!
Akane : 2 *ban teeburu mo*
Pin Don
itadakimashitaa!
Shigure : 6 *ban teeburu*, Don
Peri Goorudo
itadakimashita!
Kobayashi: *Su...sugoi miku na...*
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 162)

- Shiranui : Meja 4, pesan
Pinkdom!
Akane : Meja 2 juga pesan
Pinkdom!
Shigure : Meja 6, pesan Dom
Perignon Gold!
Kobayashi: He...hebat...

Data (9) terjadi pada saat Shiranui, Akane, dan Shigure menyebutkan nama-nama minuman yang dipesan oleh pelanggannya masing-masing. Harga-harga minuman tersebut tidaklah murah. Pinkdom atau Dom Perignon Pink harganya kurang lebih 100.000 yen dan Dom Perignon Gold harganya kurang lebih 250.000 yen (Tateno, 2008: 162). Semakin banyak uang yang dihabiskan oleh pelanggan di *host club*, maka semakin besar pula komisi yang didapatkan oleh *host*.

6.5 Identitas Host

Ketika bekerja, *host* tidak menggunakan identitas aslinya. Mereka bekerja dengan menggunakan *genjina* 'nama samaran yang digunakan saat seseorang bekerja di industri seks' (Yamagishi, 2009: 440). *Host* bekerja menggunakan *genjina* dapat dilihat dalam data berikut.

- (10) Akechi : *A! Kobayashi kun!
Janakatta! Shinobu
kun kocchi oide...!*
(*Hosutan e Youkoso*, 2008: 22)
- Akechi : Ah! Kobayashi! Eh,
bukan! Shinobu, ayo
kemari...!

Data (10) adalah data yang terjadi ketika Akechi memanggil Kobayashi dengan sebutan Shinobu. Shinobu merupakan nama samaran yang diberikan kepada Kobayashi untuk digunakannya bekerja sebagai *host*.

6.6 Host Club

Untuk mendapatkan kegembiraan dan kebebasan, tidak hanya membutuhkan suasana khayalan, tetapi juga membutuhkan lingkungan yang mendukung (Takeyama, 2008: 107). *Host club* dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar (7) *Host Club* Anti Ares
(*Hosutan e Youkoso*, 2009: 68)

Gambar (7) tersebut adalah gambar dari *host club* Anti Ares. Melalui gambar tersebut, dapat dilihat bahwa *host club* Anti Ares memilih warna hitam sebagai warna dominan untuk *club*-nya. Warna hitam tersebut diterapkan pada dinding, sofa, serta pembatas tempat duduk yang terdapat di dalam *club*-nya. Di tempat yang gelap sedemikian rupa, pelanggan tidak dapat melihat dengan jelas interaksi antara *host* dengan pelanggan lainnya (Yamagishi, 2009: 5).

7. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap *manga Hosutan e Youkoso*, dapat disimpulkan bahwa kriteria untuk menjadi *host* terbagi menjadi dua kriteria yaitu, kriteria fisik dan non fisik. Kriteria fisik untuk menjadi *host* meliputi, memiliki wajah yang menarik serta berpenampilan yang baik. Selanjutnya, kriteria non fisik untuk menjadi *host* meliputi, memiliki toleransi tinggi terhadap minuman beralkohol, memiliki keterampilan dalam berkomunikasi, memiliki wawasan yang luas, mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pelanggan, berusia 20 tahun hingga 30 tahunan.

Profesi *host* terbagi atas tugas *host*, level *host*, jam kerja *host*, penghasilan

host, identitas *host*, serta *host club*. Tugas *host* terdiri dari tiga yaitu, menyambut pelanggan, menemani pelanggan, serta memberikan perhatian kepada pelanggan. Level *host* dibagi menjadi dua yaitu, *host* nomor satu dan *host* sebagai *herupu*.

8. Daftar Pustaka

- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gea, Antonius Atoshoki. 2006. *Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh*. Jakarta: Universitas Bima Nusantara.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang-Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Takeyama, Akiko. 2008. *The Art of Seduction and Affect Economy: Neoliberal Class Struggle and Gender Politics in a Tokyo Host Club*. Urbana-Champaign. University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Tateno, Makoto. 2008. *Hosutan e Youkoso*. Tokyo: Hakusensha, Inc.
- Tateno, Makoto. 2009. *Hosutan e Youkoso*. Tokyo: Hakusensha, Inc.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusasteraan (Diterjemahkan dari Theory of Literature oleh Melani Budianta)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yamagishi, Reiko. 2009. *A Promised Land For Men: The Rising Popularity Of Hosts in Contemporary Japanese Society*. Singapore: National University Of Singapore.